

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai partisipasi pemuda dalam mempertahankan eksistensi kebudayaan Seni *terbangan* di Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi seni *terbangan* masih dirasa cukup karna adanya perhatian dari masyarakat. Pada hakikatnya pemuda melibatkan diri dalam pelestarian seni *terbangan* karena ketertarikan pada sebuah seni musik dan menjadi sarana meningkatkan keterampilan serta atas dasar motivasi diri untuk turut andil merawat budaya leluhur. Fungsi dari seni *terbangan* diantaranya yaitu seni *terbangan* dapat mempengaruhi perasaan manusia karena sifatnya yang ritus. Selain menjadi tontonan yang dapat menghibur dan memenuhi kebutuhan masyarakat, seni *terbangan* juga berfungsi sebagai tuntunan untuk masyarakat melalui puji-pujian yang menyerap nilai-nilai keagamaan. Masyarakat dari hasil penelitian membuktikan masih membutuhkan keberadaan seni *terbangan* pengiring atas suatu acara-acara tertentu sehingga eksistensi seni *terbangan* masih mampu bertahan.
2. Pemuda Desa Tuk secara konsisten berupaya agar budaya leluhur tetap terjaga. Dalam partisipasinya mempertahankan eksistensi kebudayaan seni *terbangan*, pemuda memberikan kontribusi berupa perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan. Upaya perlindungan terhadap seni *terbangan* ditunjukkan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, perekrutan, dan diskusi yang bersifat fleksibel. Kemudian upaya pemanfaatan terhadap seni *terbangan* ditunjukkan melalui pementasan-pementasan. Dan terakhir upaya pengembangan terhadap seni *terbangan* ditunjukkan oleh pemuda yang berperan aktif melalui gagasan dan inovasi-inovasi sebagai bahan pembaharuan terhadap seni *terbangan*. pengembangannya terdiri atas alat-alat musik, penampilan, aransemen, dan lagu-lagu seni *terbangan*.

3. Faktor penghambat seni *terbangan* yaitu kesibukan pemuda dimana pemuda memiliki kesibukan yang tidak sama dan memiliki kegiatan lain diluar seni *terbangan*. Alat-alat musik dari seni *terbangan* sering mengalami kendala tentu alat musik ini apabila tidak diberi perhatian maka bisa saja terjadi kerusakan. Hambatan lainnya yaitu perhatian dari pemerintah setempat yang dirasa masih kurang dalam memfasilitasi atau memberikan sarana untuk seni *terbangan*. sementara faktor pendukung seni *terbangan* yaitu antusiasme masyarakat ditunjukan dengan menyelenggarakan pementasan seni *terbangan* pada acara-acara yang tertentu. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat dengan menyediakan tempat latihan sederhana. Dan terakhir konsistensi pemuda dengan menjaga kekompakan untuk saling memiliki terhadap seni *terbangan*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang partisipasi pemuda dalam mempertahankan eksistensi kebudayaan Seni *terbangan*, maka beberapa hal yang peneliti sarankan adalah:

1. Bagi Kelompok Seni *Terbangan*

Dalam memperkenalkan suatu kebudayaan seni *terbangan* diharapkan dapat dilakukan melalui strategi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman yaitu mengekspos seni *terbangan* melalui jejaring media sosial agar tidak hanya masyarakat Desa Tuk saja yang mengetahui akan tetapi diluar dari masyarakat Desa Tuk juga dapat mengenal keberadaan Seni *Terbangan* di Desa Tuk.

2. Bagi pemuda Desa Tuk

Para pemuda baik yang telah terlibat maupun belum berpartisipasi dalam upaya pelestarian seni *terbangan* diharapkan selalu menjaga stabilitas dan meningkatkan upaya untuk memberdayakan tingkat kreativitas seninya agar terbentuk suatu peningkatan kualitas pada seni *terbangan*.

3. Bagi Masyarakat Desa Tuk

Masyarakat dan pemerintah setempat secara intens dan bersama-sama memberikan perhatian melalui perlindungan dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa fasilitas latihan sebagai wadah perkumpulan seluruh pemuda Desa Tuk, pemanfaatan dengan mengadakan kegiatan yang dimeriahkan oleh seni *terbangan* agar keberadaannya terangkat dan tetap eksis, dan pengembangan melalui terobosan baru terhadap seni *terbangan*.

